

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah Indonesia melakukan perubahan yang signifikan terhadap sistem sekolah menengah setelah mengeluarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0209/U/2984 tentang Penyempurnaan Kurikulum Sekolah Menengah Atas. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0209 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0486/U/1984. Putusan sudah dijatuhkan. Kurikulum sekolah menengah kemudian diperbarui pada tahun 1984 dari iterasi sebelumnya pada tahun 1975. Setiap revisi atau pembaruan kurikulum yang diterapkan selama jendela itu akan diterima sepenuhnya. Mengingat peristiwa baru-baru ini, materi kursus telah direvisi dengan harapan dapat meningkatkan relevansinya.

Keputusan tersebut menetapkan bahwa tujuan pendidikan yang menyeluruh adalah untuk membantu mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Menanamkan dalam diri mereka nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, agar dapat terus membangun masyarakat dan mengabdikan kepada negaranya dengan bermartabat dan berintegritas sebagai warga negara yang produktif.
2. membekali mahasiswa untuk berhasil dalam pendidikan tinggi, terutama di universitas dan lembaga penelitian lainnya.

3. Menyiapkan peserta didik untuk studi lanjut pada jenjang sekolah menengah, pada lembaga akademik, politeknik, program diploma, dan/atau program sejenis.
4. membekali siswa dengan keterampilan berharga sebelum mereka lulus dan memasuki dunia kerja.

Berdasarkan pembedaan ini, jelaslah bahwa tujuan pendidikan ada dua: menyiapkan siswa untuk studi lebih lanjut atau untuk memasuki dunia kerja setelah lulus. Perbandingan kurikulum antara tahun 1975 dan 1984 mengungkapkan beberapa perubahan signifikan dalam penekanan yang diberikan pada berbagai mata pelajaran. Selain itu, siswa memiliki pilihan untuk memilih kursus yang paling sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kekuatan masing-masing.¹

Bimbingan karir (juga disebut bimbingan kejuruan) adalah suatu bentuk konseling yang memberi nasihat kepada siswa tentang bagaimana memanfaatkan kehidupan profesional mereka sebaik mungkin sekarang dan di masa depan. Memberi siswa arahan saat mereka beralih dari sekolah ke dunia kerja, termasuk saran tentang segala hal mulai dari tempat tinggal hingga cara menangani situasi yang penuh tekanan, inilah yang dimaksud dengan "bimbingan karir".²

Perencanaan karir adalah proses pencapaian tujuan karir seseorang, dan itu ditandai dengan hal-hal seperti mengetahui apa yang ingin dilakukan setelah menyelesaikan sekolah, mengetahui jenis pekerjaan yang ingin dilakukan, mengetahui bagaimana mengatur minat seseorang ke dalam kelompok, memiliki

¹ Bimo Walgito, *Bimbingan + Konseling (Studi dan Karier)*, C.V Andi Offset, Yogyakarta, 2020, h. 199-201

² Anas Salahudin, 2016, *bimbingan & konseling*, Bandung, CV. Pusaka Setia, h.17

sikap positif. pandangan tentang pekerjaan dan nilai-nilai seseorang, mampu membuat keputusan sendiri, dan menjadi orang dewasa. Mirip dengan surat At-Taubah ayat 105.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
وَسَتُرَدُّونَ
اِلَى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : *Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya*

*serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Q.S At-Taubah:105)*³

Menurut Tafsir Al Misbah, Muhammad Quraish Shihab, Allah SWT segala keburukan yang dialami manusia di dunia akan terlihat oleh Rasulullah dan orang-orang beriman. Skala iman akan digunakan, dan mereka akan membuktikan semua tindakan.

Pada akhirnya, semuanya kembali kepada Tuhan yang menciptakannya. Perbuatan semua orang akan dihargai. Segala sesuatu yang Anda lakukan di dunia ini, tidak peduli seberapa besar atau kecilnya, akan diungkapkan kepada Anda oleh Allah SWT.

Lakukan perbuatan baik seperti yang diperintahkan dalam ayat ini. Bahkan jika seseorang mencapai penyesalan, tidak mungkin mendapatkan kembali waktu yang terbuang untuk melakukan kesalahan. Berjalannya waktu telah mengosongkan kemanusiaan dari kebajikan, dan dengan itu, ia telah kehilangan banyak hal. Anda harus berusaha berbuat baik untuk mengurangi kerusakan.

Lebih lanjut, Quraish Shihab menjelaskan dalam tafsir Al Mishbah bahwa Tabataba'i meyakini bahwa seseorang akan mengetahui sifat perbuatannya di kemudian hari. Orang-orang Kristen yang mengorbankan diri mereka untuk iman adalah saksi yang benar (saksi amal).

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara dan Penerjemah Al-Qur'an, 2004/2005)

Inilah yang mendorong individu untuk merenungkan tindakan mereka dan melakukan koreksi yang diperlukan. Demikian pula, penting untuk diingat bahwa tidak ada tindakan, baik atau buruk, yang dapat tetap tersembunyi dari pandangan.

Masa remaja adalah masa kerentanan besar. Masa remaja ditandai dengan pematangan yang cepat antara tahap masa kanak-kanak dan dewasa. Perkembangan biasanya memerlukan perubahan dalam identitas diri seseorang, hubungan mereka dengan orang lain (termasuk orang tua dan teman sebaya), dan orientasi psikoseksual mereka. Cita-citanya berkembang selama hidupnya, dan itu mungkin berubah saat dia dewasa dan saat pikiran dan emosinya berkembang.

Seseorang dianggap remaja antara usia 15 dan 18 tahun. Siswa di pendidikan menengah atau sederajat dalam hal rentang usia disertakan. Siswa yang mengejar gelar MA menunjukkan tanda-tanda kedewasaan dan minat terkait kedewasaan dalam dunia kerja. Upaya instruktur BK sangat penting untuk kesuksesan profesional akhir siswa.

Setelah lulus SMA, siswa harus yakin dengan keputusan mereka untuk melanjutkan pendidikan di universitas yang terakreditasi. Memahami bagaimana siswa melihat diri mereka sendiri sangat penting dalam situasi ini. Agar mereka dapat lebih mudah melanjutkan studi dan karir mereka di masa depan, siswa harus memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam di bidang yang mereka minati. Namun, banyak siswa kurang memiliki kedewasaan untuk membuat keputusan yang tepat tentang karir masa depan mereka dan sering memilih jurusan pendidikan tanpa banyak memikirkan faktor-faktor seperti kekuatan dan kelemahan mereka sendiri atau bidang yang mungkin mereka minati. Tidak jarang mahasiswa memilih jurusan berdasarkan kepopuleran jurusan tersebut di antara teman sebayanya, bukan berdasarkan minatnya sendiri.

Siswa di lembaga MA, seperti Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, tidak luput dari fenomena kurang siap menghadapi dunia kerja. Jumlah siswa yang tertarik untuk melanjutkan pendidikan dan memasuki dunia kerja hampir sama. Tetapi ketika didesak lebih lanjut, "Apa yang Anda rencanakan untuk berkonsentrasi di perguruan tinggi? Di tempat kerja mana Anda akan bergabung, dan Anda akan berkembang menjadi orang seperti apa?" Mereka mengandalkan

kemampuan improvisasi dan tahu sangat sedikit tentang dunia kerja atau akademik.

Jika siswa mendapat informasi yang baik tentang dunia kerja, mereka akan lebih siap untuk membuat pilihan karir yang tepat. Mereka membutuhkan arahan agar mereka dapat belajar lebih banyak tentang diri mereka sendiri dan mengembangkan apresiasi yang sehat untuk perpaduan unik antara keterampilan, minat, tujuan, dan kekuatan serta kelemahan yang melekat. Tentu saja, mengenal diri sendiri saja tidak cukup dalam situasi ini. Namun, itu tidak cukup dengan sendirinya dan harus disertai dengan faktor eksternal seperti keadaan pasar kerja saat ini, persyaratannya, sifat pekerjaan yang dilakukan, prospek pekerjaan, dan sebagainya. Agar siswa dapat membuat pilihan yang tepat tentang jalur karir mereka di masa depan, dan mengikuti jalan yang akan selalu diridhoi oleh Allah SWT.

Sejauh yang kami tahu, satu-satunya tujuan pendidikan formal adalah untuk memberi dan memperoleh informasi. Guru jarang mendorong siswanya untuk mengembangkan kekuatan dan hasrat unik mereka di kelas. Siswa sering ragu-ragu dan tidak termotivasi untuk memikirkan karir dan panggilan masa depan mereka karena kepercayaan yang tersebar luas bahwa menemukan pekerjaan yang menguntungkan setelah lulus itu menantang.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang perencanaan karir mahasiswa, dan telah diberi judul “IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR DALAM PERENCANAAN KEMATANGAN KARIR SISWA MENGGUNAKAN LAYANAN INFORMASI KELAS XII DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MEDAN”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah – masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan mengalami permasalahan kematangan karir dalam hal merencanakan karir.

2. Siswa belum memiliki pengetahuan dan pemahaman yang akurat yang dapat mendukung karirnya dimasa depan.
3. Program studi yang dimasuki oleh siswa bukan pilihan sendiri dan belum memiliki pemahaman yang mantap tentang kelanjutan studi setelah lulus nantinya.
4. Siswa belum memahami pekerjaan apa yang cocok dengan kemampuan dan keahliannya.
5. Siswa belum mengetahui informasi tentang kematangan karir.

C. Batasan Masalah

Setiap penelitian memerlukan pembatasan masalah, jika masalah tidak dibatasi maka pembahasan akan keluar dari topik pembicaraan. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Perencanaan kematangan karir siswa dengan menggunakan layanan informasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana proses bimbingan karir dalam perencanaan kematangan karir siswa pada kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ?
2. Bagaimana bentuk layanan informasi dalam perencanaan kematangan karir siswa pada kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ?
3. Bagaimana upaya penerapan bimbingan karir dalam perencanaan kematangan karir siswa dengan menggunakan layanan informasi pada kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mencapai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses bimbingan karir pada dalam perencanaan kematangan karir siswa pada kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan.
2. Untuk mengetahui bentuk layanan informasi dalam perencanaan kematangan karir siswa pada kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan
3. Untuk mengetahui upaya penerapan bimbingan karir dalam perencanaan kematangan karir siswa dengan menggunakan layanan informasi pada kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis :

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan berfungsi sebagai masukan dan memberikan informasi yang berguna untuk kemajuan sains, terutama dalam pengiriman layanan bimbingan karir kepada siswa dalam upaya untuk meningkatkan kesadaran karier mereka.

b. Manfaat Praktis :

1. Bagi Konselor

Kompeten dalam membantu siswa dalam menemukan solusi untuk masalah mereka, dan khususnya dalam meningkatkan kesadaran karir siswa sehingga mereka dapat mengembangkan rencana karir yang disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks unik mereka.

2. Bagi Siswa

Dengan cara ini, guru pembimbing selalu mengetahui setiap kekhawatiran yang diajukan oleh siswa. Bagi siswa untuk dapat

membuat pilihan informasi tentang masa depan mereka, sangat penting bagi mereka untuk menyadari pilihan yang tersedia bagi mereka, khususnya di bidang karir.

3. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman peneliti untuk terjun ke dunia pendidikan, khususnya bidang bimbingan karir sehingga diharapkan dari hasil penelitian ini peneliti dapat mengaplikasikannya di lapangan tempat peneliti bekerja kelak.

4. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk memotivasi guru dan siswa untuk saling bekerja sama untuk menumbuhkan kesadaran karir siswa dan dapat meningkatkan kemampuan membuat perencanaan karir siswa melalui proses bimbingan karir yang dilaksanakan di sekolah, dengan harapan siswa-siswa mampu merencanakan karirnya dengan tepat sesuai dengan keadaan diri dan lingkungannya.